



Upaya untuk Percantik Ikon Yogya

PKL Hiasi Malioboro dengan Anggrek

Upaya untuk menjaga dan merawat Malioboro tidak hanya menjadi kewenangan dari Pemerintah. Perlu dukungan dan juga peran dari masyarakat luas guna menjadikan Malioboro sebagai kawasan yang menyenangkan bagi para wisatawan.

PENERAPAN Malioboro sebagai kawasan semi pedestrian kembali dilakukan pada Selasa (14/1). Selain serangkaian agenda kebudayaan dan juga kegiatan lainnya, para PKL yang berada di kawasan itu berinisiatif untuk melakukan

penanaman tanaman anggrek di sepanjang pohon yang terdapat di Malioboro.

Adapun anggrek yang dipilih merupakan anggrek bulan guna mempercantik kawasan itu. Pada setiap pohon ditanam sebanyak dua batang anggrek. Pemilihan

anggrek ini dinilai cukup bagus karena terlihat lebih besar dan jelas bagi pengunjung.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi juga ikut dalam kegiatan itu. Secara simbolis Heroe melakukan penanaman awal pada sebuah pohon di depan gedung DPRD DIY.

"Program kita ini mencoba untuk menjadi jembatan bagi Malioboro yang indah dan juga nyaman bagi pengunjung," kata

Presidium Paguyuban PKL Kawasan Malioboro, Sujarwo Putra.

Selain penanaman anggrek, pihaknya juga melakukan ronda kebersihan. Pasalnya, selama ini setiap dilaksanakannya kegiatan Selasa Wage masalah sampah kerap menumpuk di kawasan Malioboro.

Heroe Poerwadi mengatakan, dengan predikat Malioboro yang

● ke halaman 15



TRIBUN JOGJA/YOSEF LEON PINSKER

DIPERCANTIK - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi saat melakukan penanaman anggrek pada sebuah pohon di depan gedung DPRD DIY, Selasa (14/1).

PKL Hiasi Malioboro dengan

● Sambungan Hal 9

telah dikenal secara luas perlu pemeliharaan dan juga perhatian yang lebih terhadap kawasan itu. Dia juga mengapresiasi inisiatif dari para PKL yang melaksanakan penanaman anggrek serta ronda kebersihan.

Dia meminta semua PKL punya kepedulian terhadap sampah dan juga masalah

lain di kawasan itu. Dengan upaya itu, kebersihan dan juga suasana yang nyaman dari Malioboro dapat terus dijaga.

"Pemerintah tentu perlu dukungan untuk menjaga Malioboro," kata Heroe.

Heroe juga mengajak para PKL untuk kreatif sehingga mampu menciptakan kawasan yang nyaman dan tenang di wilayah itu. Karena menurut dia, Malioboro merupakan cerminan dari Yogyakarta sehingga baik buruknya Yogyakarta cenderung berada di Malioboro.

Terkait kebersihan Malioboro, sebelumnya istri Wali Kota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun menegaskan, kegiatan bersih-bersih Malioboro harus menjadi sebuah tradisi dan hingga anak cucu tetap mewarisi budaya ini. Selain itu, Tri Kirana juga mengingatkan agar para Srikandi tegas pada perokok yang membuang puntung sembarangan dan membatasi penggunaan sedotan dan kantong plastik.

"Ingatkan perokok karena puntung adalah sampah terbanyak. Nanti ada ka-

wasan tanpa rokok seperti yang diinisiasi di Malioboro Mal. Selain itu, penggunaan kantong plastik dan sedotan harus diperhatikan, sampah plastik di laut sangat memprihatinkan," urainya, belum lama ini.

Tri Kirana mengatakan, Malioboro adalah destinasi wisata dunia dan menjadi salah satu daya Tarik. Selain itu, dia mengingatkan agar para pedagang menjaga kerukunan dan ketertiban. Sehingga keharmonisan tetap terjaga. **(Yosef Leon Pinsker)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005